



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Christian Yohannes Siagian
44216120103

***SELF-DISCLOSURE GAYA HIDUP HEDONIS PARA SUGAR BABY PENGGUNA
DATING APPLICATION TINDER***

Jumlah Halaman : 5 Bab 132 Hal + Lampiran
Bibliografi : 39 Buku + 7 Jurnal + 4 Sumber Lain

ABSTRAK

Profesi sebagai *sugar baby* guna bergaya hidup hedonis berkaitan dengan *self disclosure* yang dilakukan pada *dating application* Tinder dimana mereka memberitahukan tentang maksud dan tujuannya secara langsung pada kolom bio profile serta mengunggah beberapa foto kesehariannya seperti liburan, makan dan nongkrong di tempat mewah, menggunakan barang-barang bermerek. Tingginya angka *sugar baby* di Jakarta merupakan salah satu dari dampak gaya hidup hedonis yang dianut, hal tersebut menarik untuk diteliti lebih dalam dan mengidentifikasi makna gaya hidup hedonis yang dilakukan *sugar baby* melalui Tinder serta menganalisis proses *self disclosure* yang dilakukan.

Konsep komunikasi yang relevan dengan penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi, gaya hidup hedonis dan penelitian ini juga menggunakan teori *self disclosure*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian kualitatif, serta menggunakan jenis penelitian fenomenologi yang dimana dalam penelitian ini digunakan untuk mengupas fenomena tentang gaya hidup hedonisme *sugar baby* pengguna *dating application* Tinder di Jakarta. Teknik pengambilan data berupa wawancara mendalam dan observasi pada akun Tinder informan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa purposive sampling. Subjek pada penelitian ini merupakan informan pengguna *dating application* Tinder yakni 6 orang wanita berusia 20 – 25 tahun berdomisili di Jakarta, berprofesi sebagai *sugar baby* dan sedang menjalin hubungan *sugar dating*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis yang dianut merupakan pengaruh orang lain, serta faktor lingkungan, dan juga pekerjaan yang mana menyebabkan mereka memutuskan untuk berprofesi sebagai seorang *sugar baby* dan berkencan dengan pria yang lebih dewasa guna memenuhi kebutuhan secara finansial.

Kata kunci: *Sugar baby, Self Disclosure, Tinder, Gaya Hidup Hedonis*



*Mercu Buana University
Faculty of Communication
Field of Study Public Relations
Christian Yohannes Siagian
44216120103*

***SELF-DISCLOSURE GAYA HIDUP HEDONIS PARA SUGAR BABY PENGGUNA
DATING APPLICATION TINDER***

*Total Page: 5 Chapter 132 Page + Attachment
Bibliography : 39 Book + 7 Journal + 4 Other Source*

ABSTRACT

The profession as a sugar baby for a hedonistic lifestyle is related to self disclosure carried out on tinder dating application where they tell about their purpose and purpose directly in the bio profile column and upload some daily photos such as vacations, eating and hanging out in luxury places, using branded goods. The high number of sugar babies in Jakarta is one of the impacts of the hedonistic lifestyle embraced, it is interesting to examine more deeply and identify the meaning of the hedonistic lifestyle carried out by sugar babies through Tinder and analyze the self disclosure process carried out.

The concepts of communication relevant to this study are interpersonal communication, hedonistic lifestyle and this study also uses the theory of self disclosure.

This study uses the constructivism paradigm with qualitative research methods, as well as using a type of phenomenological research which in this study is used to explore the phenomenon of sugar baby hedonism lifestyle users dating Tinder application in Jakarta. Data retrieval techniques in the form of in-depth interviews and observations on the informant's Tinder account. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The subjects in this study were information users of dating application Tinder, namely 6 women aged 20- 25 years domiciled in Jakarta, working as sugar babies and being in a sugar dating relationship.

The results of this study show that the hedonistic lifestyle embraced is the influence of others, as well as environmental factors, as well as the work that causes them to decide to work as a sugar baby and date a more mature man to meet financial needs.

Keywords: Sugar baby, Self Disclosure, Tinder, Hedonistic Lifestyle